



MENGEMBANGKAN POTENSI DAN KREATIVITAS ANAK DENGAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA GADUNG SARI

Putri Vina Sefaverdiana¹, Loesita Sari², Novi Eko Prasetyo³, Nandang Nazmul Munir⁴

¹ Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

email: putrivisever89@gmail.com

Abstract

This dedication is motivated by a lack of understanding of the children in Gadung Sari Village, Tirtoyudo District, Malang about the potential and creativity in these children. The purpose of the service is to find out children's interest in learning at home and at school. In order for children to develop their potential and creativity through tutoring, it is necessary to develop children's interest in learning from an early age. This study uses descriptive analysis with field surveys to collect data directly from the field. The results of this study are that children need tutoring outside of school. At home, we need learning support from our children, not just repeating the material, and they can also develop themselves. Possibility of activities that encourage children to demonstrate their talents. Creativity is the ability to create something new. Potential is a basic human ability that offers great opportunities for growth. Thus, potential itself is understood to be basically a capacity that can be further developed.

Abstrak

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman anak-anak di Desa Gadung Sari, Kecamatan Tirtoyudo, Malang akan potensi dan kreatifitas pada diri anak-anak tersebut. Tujuan pengabdian untuk mengetahui minat anak-anak dalam belajar di rumah dan di sekolah. Agar anak mampu mengembangkan potensi dan kreatifitasnya melalui pendidikan, maka perlu dibangkitkan minat belajar anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan survei lapangan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak membutuhkan pengajaran di luar sekolah. Di rumah kita membutuhkan dukungan belajar anak kita, tidak hanya pengulangan materi, dan mereka juga bisa berkembang. Kegiatan yang mendorong anak untuk menunjukkan bakatnya. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Potensi adalah kemampuan dasar manusia yang menawarkan peluang besar untuk berkembang. Dengan demikian, potensi itu sendiri pada dasarnya dipahami sebagai suatu kemampuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IKIP Budi Utomo didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa sehingga kegiatan pengabdian ini dinamakan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP). Hal ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok atau lembaga untuk memberikan kontribusi dan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan potensi yang ada dalam masyarakat itu sendiri. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya manusia, keahlian, pengetahuan, atau sumber daya alam yang ada di masyarakat Potensi merupakan kemampuan dasar manusia yang memiliki kemungkinan besar untuk dikembangkan. Oleh karena itu, sebuah potensi itu

Article History

Received: 30 Juni 2023

Reviewed: 10 Juli 2023

Published: 19 Juli 2023

Key Words

Potential, Creativity,
Tutoring

Sejarah Artikel

Received: 30 Juni 2023

Reviewed: 10 Juli 2023

Published: 19 Juli 2023

Kata Kunci

Potensi, Kreativitas,
Bimbingan Belajar



sendiri pada dasarnya dipahami sebagai suatu kemampuan yang dapat dikembangkan lebih baik lagi. Pengertian potensi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Kemampuan; Kekuatan; Keahlian; Potensi untuk pengembangan lebih lanjut.

Layanan pendidikan kepada anak merupakan dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya sampai dewasa. Hal ini diperkuat oleh Hurlock (1991: 27) bahwa tahun-tahun awal kehidupan anak merupakan dasar yang cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya. Menurut Endra K. Pihad (2004), potensi didefinisikan sebagai berikut: Potensi adalah kekuatan, energi, atau kemampuan tersembunyi yang Anda miliki yang tidak Anda gunakan sepenuhnya. Menurut potensi Wiyono dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan digunakan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Jadi Potensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan mendasar yang tetap tersembunyi dan baru dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

Kreativitas bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. kreativitas dianggap baru dan asli, itu adalah hasil dari kebetulan. kreativitas berarti segala sesuatu yang diciptakan dengan cara baru dan berbeda. Menurut David Campbell, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hasil yang baru, inovatif, belum pernah ada sebelumnya, menarik, unik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Menurut James kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hubungan baru dengan melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi mental baru dari dua atau lebih konsep. Menurut Supriad dalam Yeni Rachmawati (2005:15) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada. Pengembangan potensi dan kreativitas anak dapat melalui berbagai cara salah satunya bimbingan belajar, berinteraksi dan bertemu secara langsung anak akan bersemangat, mereka terbangkitkan untuk belajar. Bimbingan belajar dapat dilakukan berbagai macam kegiatan seperti bermain, mengeksplorasi diri, belajar, mengaji serta membuat kerajinan. Karena di era sekarang kurang diberikan bimbingan atau pengembangan potensi dan kreatifitas, mereka hanya memperoleh pembelajaran yang ada di sekolah maka dari itu bimbingan belajar sangat dibutuhkan untuk pengembangan potensi dan kreativitas pada anak.

Metode Penelitian

Metode dalam kegiatan ini yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan, dimana bentuk utama dari kegiatan pengabdian seperti bimbingan belajar dan pelatihan yang dilaksanakan di TPQ AL-IKHLAS di Desa Gadung Sari Kec. Tirtoyudo, pada tanggal 23 Februari 2023. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan studi lapangan Teknik pengumpulan datanya langsung ke lapangan. Mahasiswa melakukan survei atau bertemu dengan Kepala Desa terlebih dahulu untuk meminta izin dan selanjutnya melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan pelatihan menganyam untuk anak-anak guna mengembangkan potensi dan kreativitas anak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan bimbingan belajar bertujuan untuk pengembangan potensi dan kreativitas anak sebagai salah satu program Pengabdian Masyarakat Berbasis Kompetensi (PMBP)



dilaksanakan di Desa Gadung Sari. Adapun jadwal pelaksanaannya yakni dari bulan Februari 2023. Berikut adalah tahapan kegiatan bimbingan belajar.

Tahap persiapan

Kelompok PMBP terlebih dahulu bertemu dengan Kepala Desa Gadung Sari untuk menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan PMBP sekaligus melakukan survei lokasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Desa Gadung Sari untuk menyampaikan tujuan pelaksanaan PMBP

Tahapan pelaksanaan

Setelah bertemu kepala desa, selanjutnya kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 23 februari 2023, kemudian perkenalan dengan anak anak yang ikut dalam program bimbingan belajar tersebut.



Gambar 2. Perkenalan dengan anak anak bimbingan belajar

Pada tanggal 24 Februari 2023, memulai kegiatan bimbingan belajar dengan memberikan latihan soal kepada anak anak. Berikut tabel rincian kegiatan:



Tabel 1. Rincian kegiatan bimbingan belajar

NO	TANGGAL	JUMLAH PESERTA	KEGIATAN
1.	24 Februari 2023	10 peserta	Memberikan soal latihan
2.	25 Februari 2023	12 peserta	Membantu mengerjakan PR
3.	26 Februari 2023	11 peserta	Mengulang materi yang sudah dipelajari
4.	27 Februari 2023	15 peserta	Melatih kreativitas dengan menganyam



Gambar 3. Memberikan soal latihan



Gambar 4. Melatih kreativitas anak dengan menganyam

Pengembangan potensi sekarang memang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak, karena anak akan memiliki keinginan atau cita-cita dengan pelatihan atau



pembimbingan belajar setiap hari diharapkan anak dapat memiliki bakat dalam dirinya dan bisa mengembangkan bakat dengan potensi yang ada. Selain itu agar anak juga bisa lebih terampil, lebih percaya diri, dan lebih meningkatkan kekreativitasan anak itu sendiri, serta memiliki wawasan, kepribadian yang cakap dan tangap. Salah satu potensi yang dimiliki anak adalah kreativitas. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui bermain, hal ini diperkuat dengan penelitiannya Munandar (2004: 94) bahwa menunjukkan hubungan yang erat antara sikap bermain dan kreativitas.

Dengan adanya pengabdian masyarakat diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas anak melalui bimbingan belajar di Desa Gadung Sari, dengan kegiatan menganyam, memberikan materi pelajaran, mengerjakan tugas bersama, memberikan kegiatan yang menarik, mengaji, dan lain-lain.

Kesimpulan

Potensi merupakan kemampuan dasar manusia yang memiliki kemungkinan besar untuk dikembangkan. Oleh karena itu, potensi itu sendiri pada dasarnya dipahami sebagai suatu kemampuan yang dapat dikembangkan lebih baik lagi. Pengertian potensi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Kemampuan; Kekuatan; Keahlian; Potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Kreativitas adalah bakat seseorang yang memecahkan masalah yang memungkinkan orang ia menemukan ide orisinal atau menghasilkan sesuatu yang adaptif (berfungsi). Bimbingan belajar merupakan proses mendukung siswa untuk memecahkan masalah belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai kegiatan penunjang belajar adalah kegiatan penunjang belajar yang tujuannya adalah agar siswa dapat mencapai tujuan hasil belajar yang optimal.

Jadi, pengabdian masyarakat ini salah satunya bertujuan untuk pengembangan potensi dan kreativitas anak dengan menggunakan metode bimbingan belajar, diharapkan orang tua dan anak saling bekerja sama untuk keberhasilan belajar mandiri dirumah selain belajar disekolah, karna potensi dan kreativitas anak perlu dikembangkan agar anak bisa memiliki kepribadian yang positif.

Saran

Dari hasil kegiatan yang berjudul “Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas Anak Dengan Bimbingan Belajar Di Desa Gadung Sari” diharapkan banyak masyarakat yang juga berfokus pada pengabdian untuk mengembangkan potensi kreativitas anak karena masih banyak anak yang kurang pendampingan dan bimbingan dari orang tua ketika sudah berada dirumah.

Daftar Pustaka

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204–222. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>



-
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Humansi*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>
- Hurlock, Elizabeth B. (1996). *Psikologi Perkembangan*, terjemahan Istiwidayanti dan Soejarwo. Jakarta: Erlangga
- Iman, A. M., & Ulfi, R. A. (2021). *Pengabdian Masyarakat Dengan Meningkatkan Minat Anak-Anak Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kampung Pondok Manggis, Bojong Gede*. 58(Desember).
- Munandar, U. (1995). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. 19–121.
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riswandi, D. (2021). *Abdinesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1.
- Sriwijaya, U. (2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru*. 1(2), 48–53.
- Qomariyah, A., Fatimah, N., & Artikel, I. (2017). Melanggengkan Bimbingan Belajar Dalam Kapitalisme Pendidikan. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(1), 11–24.